

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik, penelitian yang tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi, tetapi juga menganalisis adanya hubungan atau perbedaan antarvariabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di PT Amarylis Karisma Gemilang pada bagian divisi *engineering*.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei s.d Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok individu atau objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup 46 pekerja divisi *engineering* PT Amarilys Karisma Gemilang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel jenuh atau *total sampling* yakni sebanyak 46 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi, meliputi :

Pekerja divisi *engineering* PT Amarilys Karisma Gemilang yang bersedia mengisi instrumen penelitian.

b. Kriteria Eksklusi, meliputi :

Pekerja divisi *engineering* PT Amarilys Karisma Gemilang yang tidak bersedia mengisi instrumen penelitian.

D. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing serta program studi.
- b. Mengajukan dokumen penelitian ke Komite Etik untuk memperoleh surat kelayakan etik.
- c. Mengurus izin pelaksanaan penelitian ke PT Amarilys Karisma Gemilang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun kuesioner berdasarkan dimensi *perceived risk* dan melakukan uji validitas serta reliabilitas.

- b. Menyebarkan kuesioner kepada responden secara online disertai *informed consent*.

3. Tahap Penyelesaian

Mengolah data menggunakan SPSS untuk analisis deskriptif dan komparatif.

4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner berupa :

1. *Informed consent*.
2. Formulir identitas diri.
3. Kuesioner tentang dimensi *Perceived Risk*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner persepsi risiko kecelakaan kerja berdasarkan dimensi *perceived risk*. Kuesioner ini disusun untuk mengukur bagaimana pekerja Divisi *Engineering* PT Amarelis Karisma Gemilang mempersepsikan risiko kecelakaan kerja berdasarkan berbagai aspek psikologis yang mempengaruhi penilaian terhadap bahaya di lingkungan kerja.

Penyusunan kuesioner mengacu pada paradigma psikometrik yang dikembangkan oleh Slovic (1987), yang menjelaskan bahwa persepsi risiko dapat dinilai melalui beberapa dimensi utama. Dalam penelitian ini, digunakan tujuh dimensi persepsi risiko, yaitu :

1. *Risk Voluntary* – Persepsi tentang apakah risiko yang dihadapi bersifat sukarela atau terpaksa.
2. *Immediacy of Effect* – Persepsi mengenai seberapa cepat efek dari risiko dapat dirasakan.
3. *Knowledge of Risk* – Persepsi berdasarkan tingkat pengetahuan atau pengalaman terhadap risiko.
4. *Control of Risk* – Persepsi tentang sejauh mana pekerja merasa dapat mengendalikan risiko yang ada.
5. *Catastrophic Potential* – Persepsi tentang sejauh mana risiko dapat menimbulkan dampak besar atau luas.
6. *Common Dread* – Persepsi terkait ketakutan atau kekhawatiran umum terhadap risiko.
7. *Severity of Consequences* – Persepsi terhadap tingkat keparahan akibat yang mungkin ditimbulkan oleh risiko.

Setiap dimensi diukur dengan 4 butir pernyataan, sehingga total terdapat 28 butir pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan disusun dalam bentuk skala *Likert* 4 poin, dengan kategori :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju

- 4 = Sangat Setuju

Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan persepsi mereka terhadap situasi yang dijelaskan dalam setiap pernyataan.

Berikut adalah butir pernyataan yang digunakan :

Tabel 3. 1

Butir Pernyataan

No	Dimensi <i>Perceived Risk</i>	Pernyataan
A1	<i>Risk Voluntary</i>	Saya merasa nyaman bekerja meskipun ada risiko kecelakaan kerja.
A2		Saya cenderung memilih untuk melakukan pekerjaan meskipun menyadari potensi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi.
A3		Saya tidak terlalu khawatir dengan risiko kecelakaan kerja selama pekerjaan saya berjalan dengan lancar.
A4		Saya bersedia mengambil risiko tertentu untuk mencapai tujuan pekerjaan yang lebih efisien.
B1	<i>Immediacy of Effect</i>	Ketika saya menghadapi risiko kecelakaan kerja, saya merasa dampaknya akan terasa segera setelah kejadian tersebut.
B2		Saya cenderung cepat merasakan dampak fisik jika terjadi kecelakaan kerja, seperti cedera atau rasa sakit.
B3		Dampak kecelakaan kerja bagi saya terasa instan, terutama jika cedera yang dialami cukup serius.
B4		Saya merasa bahwa kecelakaan kerja bisa menyebabkan penurunan performa dalam pekerjaan yang langsung terlihat setelah kejadian tersebut.
C1	<i>Knowledge of Risk</i>	Saya tahu prosedur keselamatan kerja yang harus dilakukan dalam situasi berisiko tinggi.
C2		Saya memiliki pemahaman yang baik tentang alat pelindung diri (APD) yang harus digunakan dalam pekerjaan berisiko.

C3		Pengetahuan saya tentang bahaya yang ada di tempat kerja membantu saya untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaan.
C4		Saya tahu cara melaporkan potensi bahaya atau kecelakaan yang terjadi di tempat kerja.
D1	<i>Control of Risk</i>	Saya merasa bahwa perusahaan cukup memberikan pelatihan mengenai cara mengendalikan risiko kecelakaan kerja.
D2		Saya percaya bahwa prosedur pengendalian risiko yang ada di tempat kerja sudah memadai dan dapat diterapkan dengan baik.
D3		Saya merasa bahwa risiko kecelakaan kerja dapat dikendalikan dengan mengikuti prosedur keselamatan yang telah ditetapkan.
D4		Perusahaan saya rutin mengevaluasi dan memperbarui prosedur keselamatan untuk mengendalikan risiko kecelakaan kerja.
E1	<i>Catastrophic Potential</i>	Saya merasa bahwa kecelakaan kerja di tempat saya bisa memiliki dampak yang sangat serius, bahkan mempengaruhi kehidupan pekerja secara permanen.
E2		Dampak dari kecelakaan kerja yang terjadi di tempat saya dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar, baik untuk individu maupun perusahaan.
E3		Kecelakaan kerja di tempat saya bisa berisiko menyebabkan luka serius atau bahkan kematian bagi pekerja.
E4		Saya percaya bahwa dampak kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dalam waktu yang lama.
F1	<i>Common Dread</i>	Saya merasa bahwa risiko kecelakaan kerja adalah ancaman yang selalu ada dalam pekerjaan saya.
F2		Saya merasa lebih waspada atau cemas saat harus bekerja dengan mesin atau peralatan yang berbahaya.
F3		Saya merasa ketakutan ketika bekerja di area yang sering terjadi kecelakaan kerja.

F4		Saya merasa bahwa kecelakaan kerja adalah salah satu hal yang paling menakutkan yang bisa terjadi pada saya di tempat kerja.
G1	<i>Severity of Consequences</i>	Saya merasa bahwa dampak kecelakaan kerja tidak hanya mempengaruhi saya, tetapi juga dapat berdampak pada keluarga dan rekan kerja saya.
G2		Saya percaya bahwa kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerusakan yang sangat besar pada fasilitas atau peralatan yang digunakan di tempat kerja.
G3		Saya merasa bahwa konsekuensi dari kecelakaan kerja bisa menyebabkan kerugian finansial yang signifikan, baik untuk saya maupun untuk perusahaan.
G4		Saya merasa bahwa beberapa jenis kecelakaan kerja di tempat saya dapat menyebabkan dampak yang sangat parah, seperti kematian atau cedera parah.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan terhadap 25 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel utama. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan :

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validitas Kuesioner

No.	Dimensi Perceived Risk	Kode Butir	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	<i>Risk Voluntary</i>	A1	0,531	Valid
		A2	0,486	Valid
		A3	0,614	Valid
		A4	0,558	Valid
2	<i>Immediacy of Effect</i>	B2	0,517	Valid
		B3	0,603	Valid
		B6	0,489	Valid

		B7	0,472	Valid
3	<i>Knowledge of Risk</i>	C2	0,489	Valid
		C3	0,544	Valid
		C6	0,512	Valid
		C7	0,501	Valid
4	<i>Control of Risk</i>	D2	0,478	Valid
		D3	0,514	Valid
		D4	0,539	Valid
		D1	0,586	Valid
5	<i>Catastrophic Potential</i>	E1	0,452	Valid
		E2	0,501	Valid
		E5	0,568	Valid
		E6	0,493	Valid
6	<i>Common Dread</i>	F1	0,515	Valid
		F2	0,557	Valid
		F3	0,532	Valid
		F4	0,481	Valid
7	<i>Severity of Consequences</i>	G3	0,537	Valid
		G4	0,512	Valid
		G5	0,598	Valid
		G6	0,555	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai r hitung $> 0,361$, yang berarti lebih besar dari nilai r tabel ($n = 25$, $\alpha = 0,05$). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data utama.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Dimensi <i>Perceived Risk</i>	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Risk Voluntary</i>	4	0,712	Reliabel
2	<i>Immediacy of Effect</i>	4	0,684	Reliabel
3	<i>Knowledge of Risk</i>	4	0,735	Reliabel
4	<i>Control of Risk</i>	4	0,702	Reliabel
5	<i>Catastrophic Potential</i>	4	0,668	Reliabel
6	<i>Common Dread</i>	4	0,701	Reliabel
7	<i>Severity of Consequences</i>	4	0,745	Reliabel

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji menunjukkan bahwa semua dimensi memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berada dalam kategori reliabel. Artinya, butir-butir pertanyaan dalam setiap dimensi memiliki konsistensi yang baik.

5. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua pembagian alat yang digunakan, yaitu *hardware* dan *software*. Adapun *hardware* yaitu :

- a. Laptop, digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan mengolah data yang telah dikumpulkan.
- b. Kamera/*handphone*, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan atau mengambil gambar-gambar yang dibutuhkan untuk penelitian.

Sedangkan untuk *software* yaitu :

- a. Instrumen penelitian, berupa kuesioner yang akan dibagikan kepada responden melalui *google forms*
- b. *Microsoft Office Excel 2021*, digunakan untuk memasukkan dan mengolah data penelitian.
- c. *IBM SPSS Statistics 23*, digunakan untuk menganalisis data penelitian.

6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana variabel dalam penelitian diukur dan dioperasionalkan. Berikut adalah daftar definisi operasional yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3. 4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	<i>Risk Voluntarily</i>	Sikap sukarela responden saat melaksanakan pekerjaan yang memiliki risiko untuk menyebabkan kecelakaan	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Sukarela apabila nilai > dari median - Terpaksa apabila nilai $\leq$ dari median	Ordinal
2	<i>Immediacy of Effect</i>	Pengetahuan responden tentang seberapa cepat efek	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Langsung apabila nilai > dari median	Ordinal

		(kecelakaan kerja) yang mungkin timbul terjadi dari risiko yang diterima			- Tidak langsung apabila nilai $\leq$ dari median	
3	<i>Knowledge about risk</i>	Pengetahuan responden tentang kondisi atau pekerjaan yang memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Baik apabila nilai $>$ dari median - Buruk apabila nilai $\leq$ dari median	Ordinal
4	<i>Control of risk</i>	Pengetahuan responden terkait pengendalian terhadap risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Baik apabila nilai $>$ dari median - Buruk apabila nilai $\leq$ dari median	Ordinal
5	<i>Common dread</i>	Pengetahuan responden terhadap kemungkinan risiko dan bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Takut apabila nilai $>$ dari median - Tidak takut apabila nilai $\leq$ dari median	Ordinal
6	<i>Catastrophic Potential</i>	Pemahaman responden terhadap efek dari sumber bahaya, apabila	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Kronik apabila nilai $>$ dari median - Katastropik apabila nilai	Ordinal

		terjadi kecelakaan kerja apakah akan berdampak celaka pada 1 orang atau lebih dari 1 orang			$\leq$ dari median	
7	<i>Severity of Consequences</i>	Penilaian responden terhadap konsekuensi yang akan diterima dari risiko yang ada pada suatu pekerjaan	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- Baik apabila nilai $>$ dari median - Buruk apabila nilai $\leq$ dari median	Ordinal
8	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- SMP - SMA/SMK - D1/D2/D3 - S1 - S2/S3	Ordinal
9	Masa Kerja	Lama waktu responden telah bekerja di Divisi <i>Engineering</i> PT Amarilys Karisma Gemilang	Pengisian kuesioner	Kuesioner	- < 1 Tahun - 1–3 Tahun - 4–6 Tahun - 7–10 Tahun - > 10 Tahun	Ordinal

Sumber : Rahmanda & Putranto (2022) dan penyesuaian peneliti

7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal sebagai pedoman untuk pelaksanaan penelitian. Setelah peneliti memperoleh surat izin dari Prodi K3 (D-IV) Universitas Bhamada Slawi, peneliti mengajukan surat izin penelitian di lokasi penelitian, yaitu PT Amarilys Karisma Gemilang Balapulung. Penelitian

dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari pihak perusahaan dan memastikan adanya *ethical clearance* dari komite etik penelitian. Pengambilan data dilakukan setelah peneliti memberikan informasi terkait tujuan, manfaat dan kaidah penelitian kepada informan yang bersangkutan.

8. Teknik Analisis Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Data Primer

Kuesioner digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, kemudian peneliti akan mendistribusikan kuesioner tersebut untuk diisi oleh para responden melalui *Google Forms*.

2. Data Sekunder

Peneliti menganalisis dokumen milik PT Amarilys Karisma Gemilang, artikel jurnal, buku dan literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Data akan diolah oleh peneliti menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* 2021 dan *IBM SPSS Statistics* 23. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua tahap utama, yaitu :

1. Analisis Univariat, yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta untuk menggambarkan distribusi persepsi risiko kecelakaan kerja pada masing-masing dimensi *perceived risk*.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat, yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi risiko kecelakaan kerja berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu tingkat pendidikan dan masa kerja responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kruskal-Wallis. Hasil analisis bivariat ditentukan berdasarkan nilai p-value dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika $p < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang dibandingkan.